

Buku Panduan

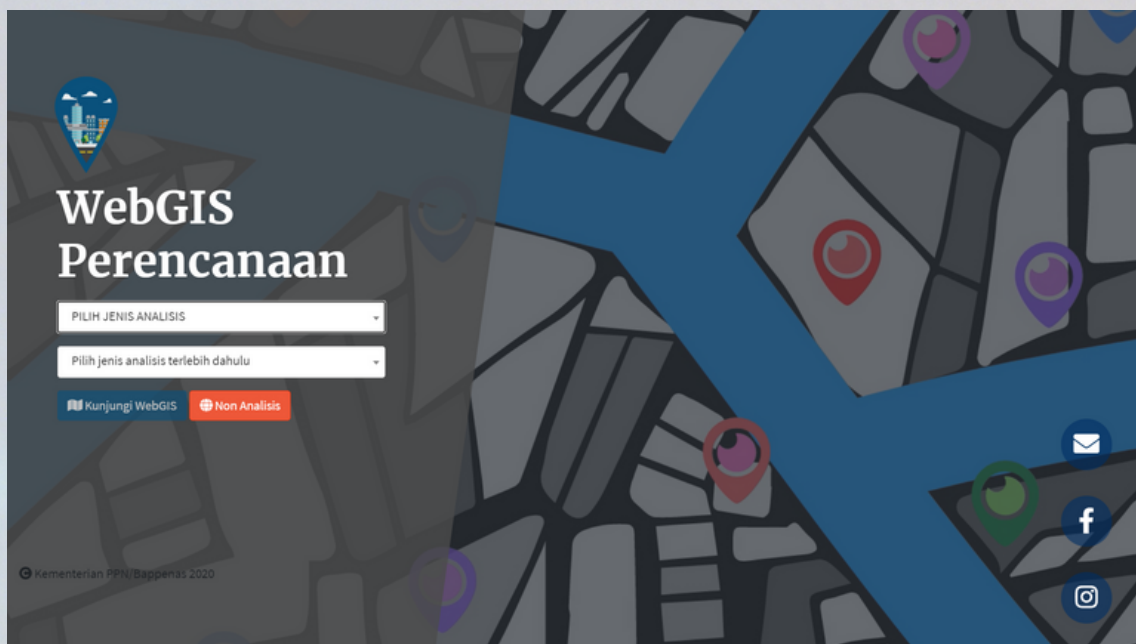
WebGIS Perencanaan (Versi Beta)

Direktorat Tata Ruang dan Penanganan Bencana
Kedeputian Bidang Pengembangan Regional
Kementerian PPN/Bappenas

PENGEMBANGAN WEBGIS PERENCANAAN (VERSI BETA)

Pengembangan WebGIS Perencanaan (Simrenas) tahun 2020 difokuskan pada perubahan alur dari fitur analisis kawasan dan tematik. Tampilan 'home' WebGIS yang sebelumnya adalah peta kosong dengan opsi layer dan analisis yang bisa dipilih, kini dialihkan menjadi dashboard dengan berbagai opsi analisis.

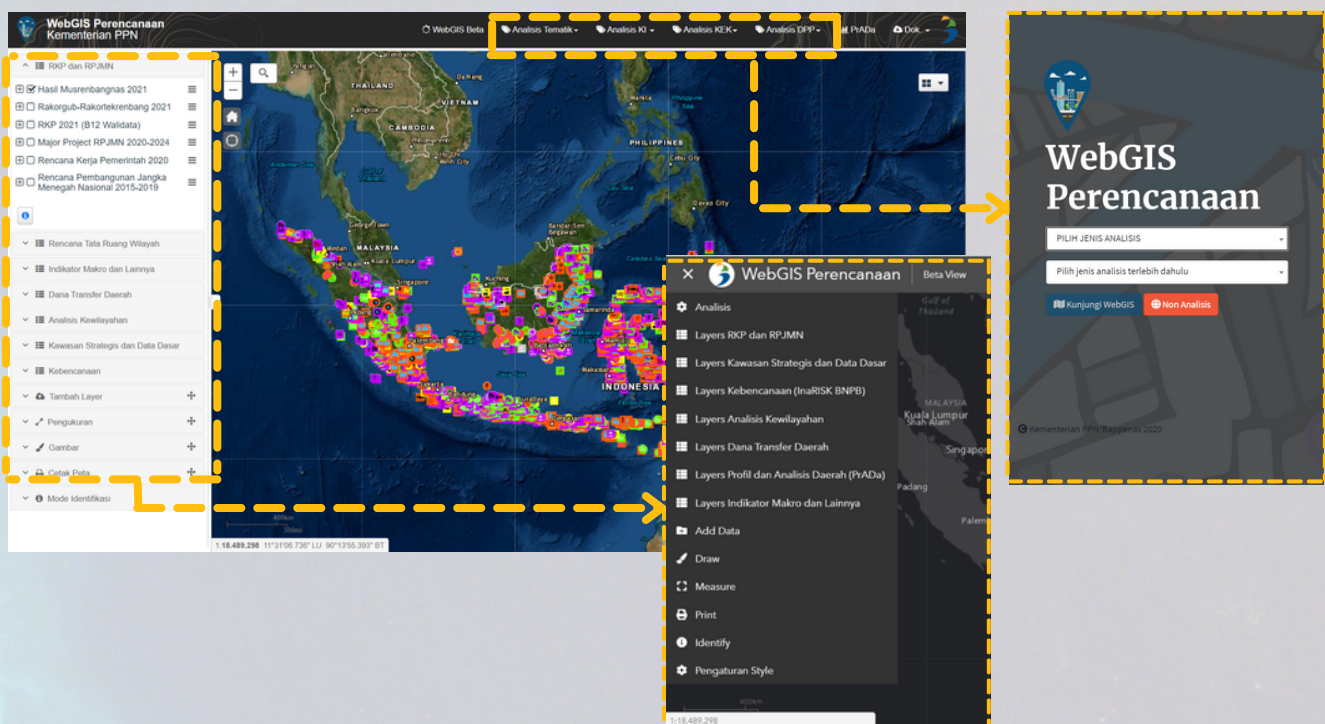
Opsi analisis di dashboard WebGIS yang baru (versi beta), diantaranya Tematik (RKP & RPJMN, indikator makro, dll), Kawasan Industri, Kawasan Ekonomi Khusus, Destinasi Pariwisata Prioritas, Kab/Kota, dan Provinsi. Setelah pengguna memilih jenis analisis tersebut, maka akan langsung ditampilkan WebGIS dengan layer-layer terkait dan area kajian (zoom extent) juga langsung mengarah ke lokasi terkait.



Versi beta dari WebGIS Perencanaan dapat diakses melalui web browser dengan alamat (tautan) <http://webgis-simrenas.bappenas.go.id/v2/beta>. Tautan ke halaman tersebut juga sudah ditambahkan pada menu navbar WebGIS Perencanaan versi lama. Tampilan beta ini bersifat terbuka untuk akses umum/publik, sehingga tidak diperlukan akun (berupa username dan password) untuk masuk ke dalam WebGIS.

FITUR-FITUR WEBGIS PERENCANAAN (BETA)

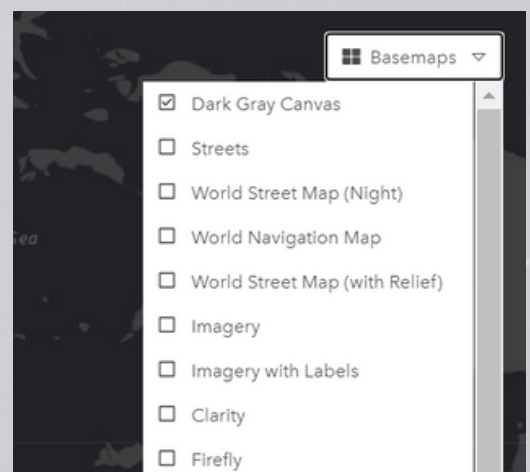
Fitur pada versi beta WebGIS Perencanaan kurang lebih sama dengan yang versi lama, diantaranya adalah referensi peta dasar (basemaps), navigasi, inset, info peta (skala dan koordinat), pencarian, analisis (kawasan, tematik, kabupaten/kota, dan provinsi), daftar layer, tambah layer, pengukuran, gambar, cetak peta, serta mode identifikasi. Adapun perbedaannya ada pada penambahan fitur pengaturan style serta pada tata letak dari fitur-fitur WebGIS (gambar di bawah).



Detail dari berbagai fitur tersebut adalah sebagai berikut:

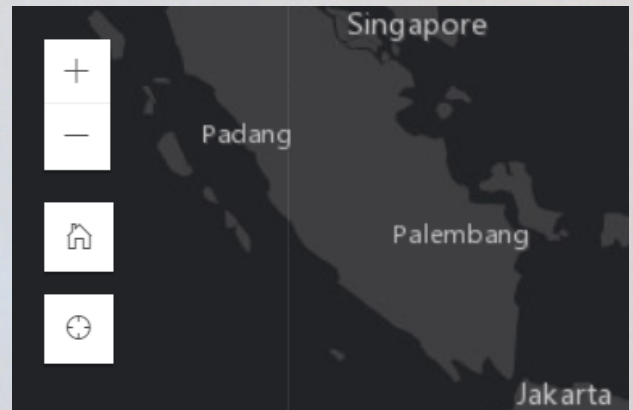
1. Referensi Peta Dasar (Basemaps)

Default basemap yang digunakan dalam WebGIS adalah 'Dark Gray Canvas', adapun fitur ini berisi pilihan-pilihan referensi yang dapat dipilih untuk mengganti basemap WebGIS. Terdapat 19 referensi yang dapat dipilih, termasuk basemap National Geographic, OpenStreetMap (OSM), dan Mapbox.



2. Navigasi

Berisi fitur-fitur navigasi WebGIS sederhana, seperti perbesar (zoom in), perkecil (zoom out), home untuk kembali ke tingkatan zoom dan cakupan area default WebGIS, serta fitur geolocate untuk melacak posisi pengguna/pengakses.



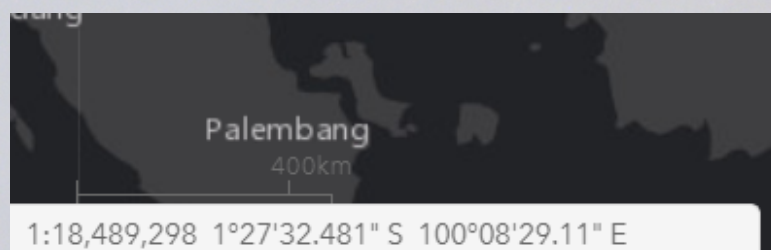
3. Inset

Fitur ini berguna untuk menunjukkan lokasi cakupan peta (segi empat warna biru) pada wilayah yang lebih luas. Area segi empat biru di dalam inset dapat digeser untuk mengubah tampilan peta. Panah putih di pojok kanan bawah inset berfungsi untuk membuka dan menutup inset.



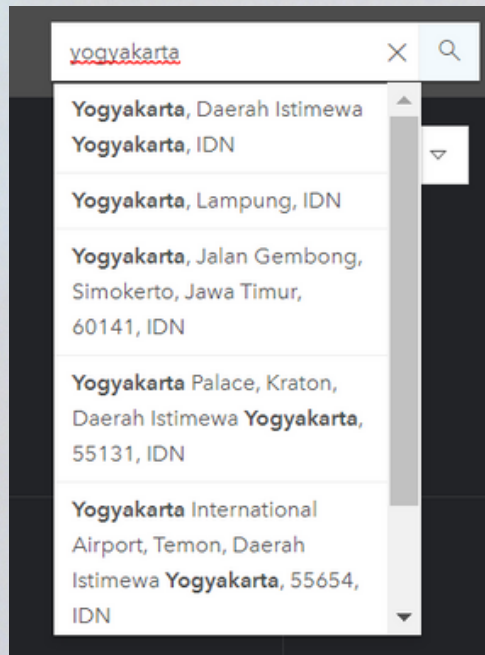
4. Info Peta (Skala dan Koordinat)

Fitur info peta terdapat pada kiri bawah tampilan peta dan berisi informasi skala angka, skala garis, serta posisi koordinat kursor dengan satuan derajat lintang dan bujur.



5. Pencarian

Menu pencarian digunakan untuk mencari lokasi, baik itu berdasarkan nama tempat ataupun posisi absolut/koordinatnya (format Latitude, Longitude contoh: -6.180370, 106.840043). Fitur pencarian ini mengacu pada geocode Arcgis Online.

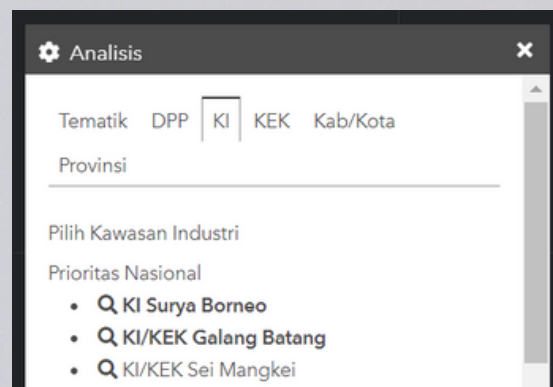


6. Analisis (Kawasan, Tematik, Kabupaten/Kota, dan Provinsi)

Dalam versi beta, fitur ini dialihkan menjadi dashboard sebelum masuk kedalam WebGIS. Pengguna/pengakses yang sudah memilih jenis dan detail analisis, akan dibawa kedalam WebGIS dengan pilihan layer dan area kajian yang sesuai dengan analisisnya. Namun demikian, fitur ini juga bisa diakses setelah masuk dalam WebGIS. Berikut adalah tampilan analisis pada dashboard dan di dalam WebGIS.



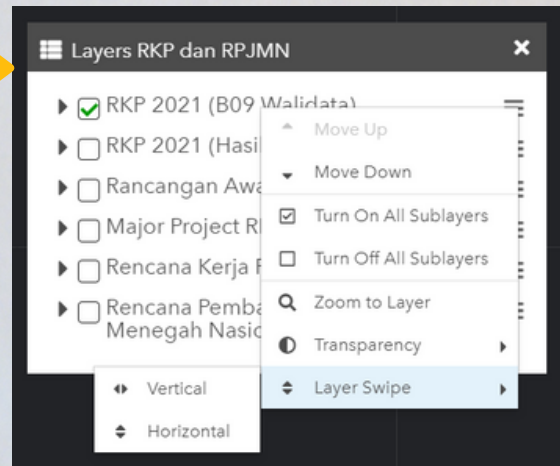
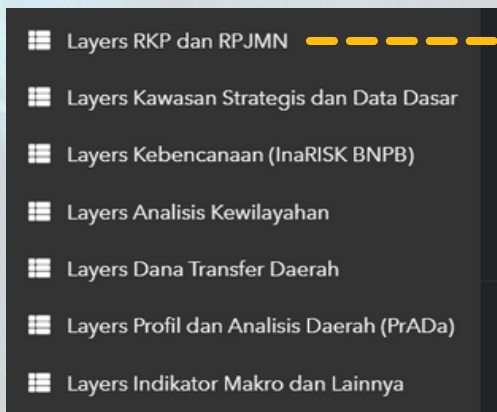
Tampilan di dashboard



Tampilan di dalam WebGIS

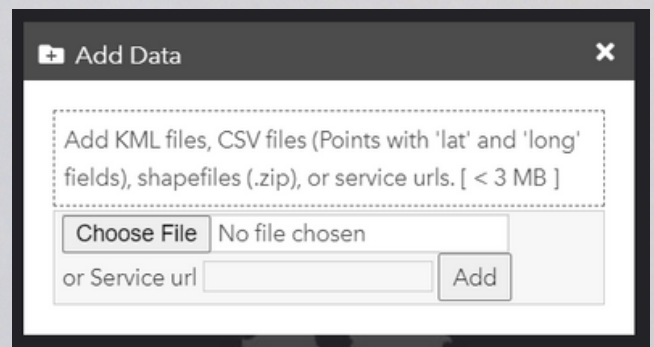
7. Daftar Layers

Menu ini digunakan untuk mengatur urutan dan layer data yang ditampilkan pada peta. Layer peta dapat terdiri dari grup yang berisi sub-layer. Dengan mengklik icon tiga garis horisontal (☰), maka akan muncul opsi operasional seperti mengurutkan layer, tampilkan atau matikan semua sub-layer, transparansi, serta mode tinjau (layer swipe). Di sebelah kanan tiap nama layer juga terdapat indikator jika sebuah layer sedang dimuat dalam jendela peta (loading).



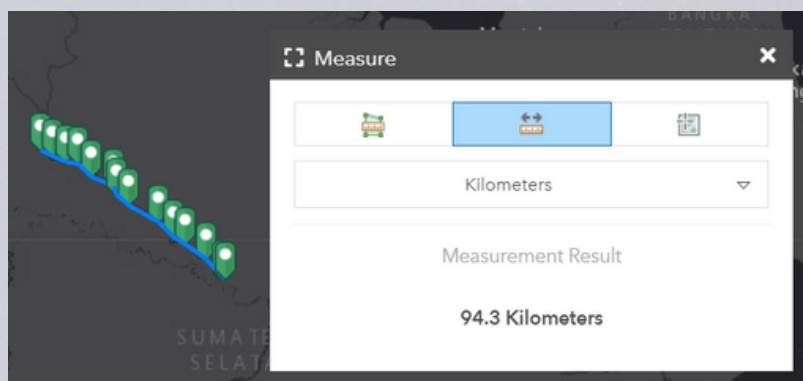
8. Tambah Layer (Add Data)

Pengguna/pengakses WebGIS dimungkinkan untuk menampilkan data yang dimilikinya dalam WebGIS. Beberapa format data yang dapat diunggah antara lain KML, CSV (points dengan kolom 'lat' dan 'long'), dan shapefile (.zip). Ukuran file sebaiknya kurang dari 3 MB. Selain mengunggah data, pengguna juga dapat menambahkan layer dari url MapService. Semua data/layer yang ditambahkan dalam WebGIS bersifat sementara, sehingga akan hilang ketika direload atau browser ditutup.



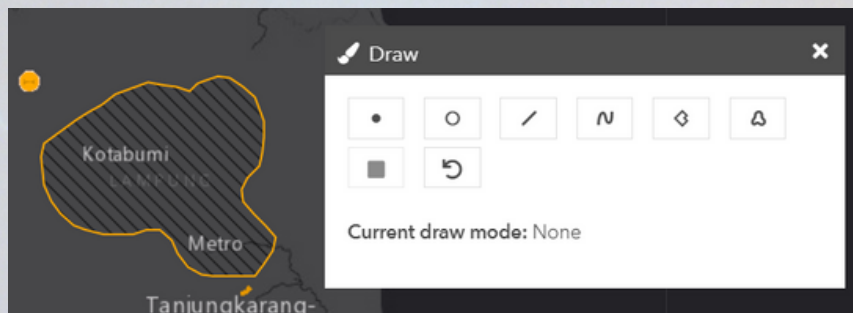
9. Pengukuran (Measure)

Berguna untuk mengetahui koordinat lintang-bujur suatu obyek, serta menghitung jarak antartitik dan luas dari suatu area. Terdapat beberapa pilihan satuan pengukuran yang bisa dipilih, antara lain miles, km, meter, yard, dan kaki.



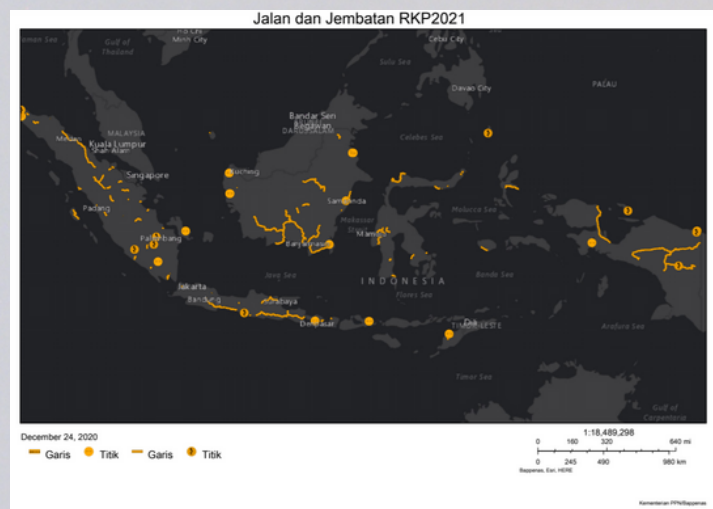
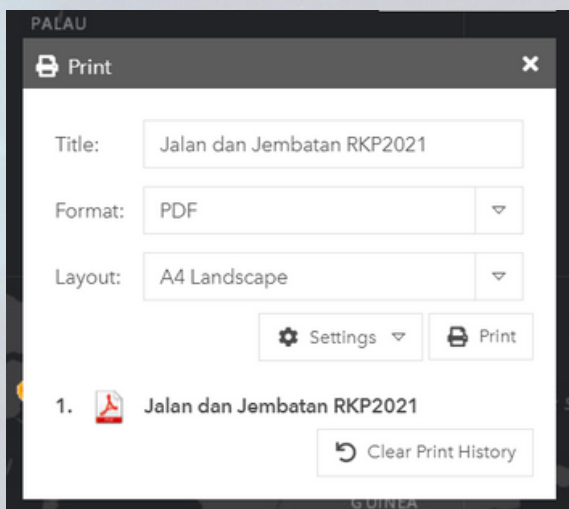
10. Gambar (Draw)

Menu ini berguna untuk menambahkan sketsa gambar pada peta, namun data tidak akan tersimpan di dalam database. Sketsa gambar bisa dimanfaatkan untuk membuat “coretan” pada peta guna membantu analisis atau menunjukkan lokasi tertentu saat presentasi atau mencetak peta.



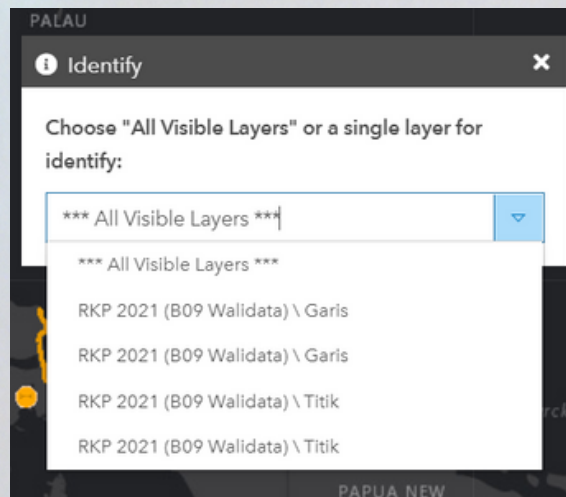
11. Cetak Peta (Print)

Berguna untuk mengekspor peta yang ditampilkan (current view) dalam webGIS beserta layout yang sederhana. Terdapat beberapa format output file yang didukung, seperti *.pdf dan *.jpg, serta beberapa pilihan ukuran mulai dari Letter sampai A3. Judul peta hasil ekspor dan beberapa opsi pengaturan lainnya dapat diatur agar representatif sesuai kebutuhan.



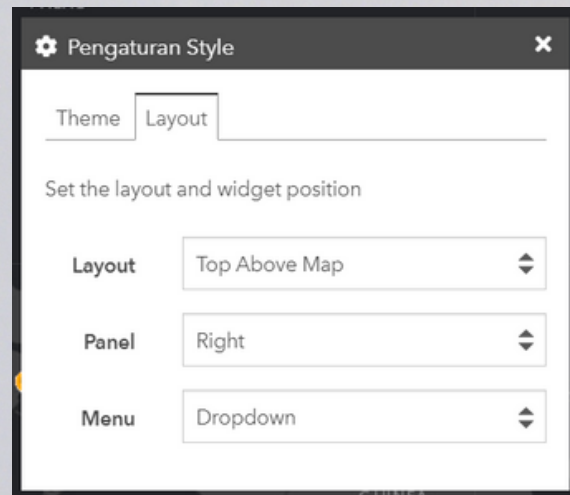
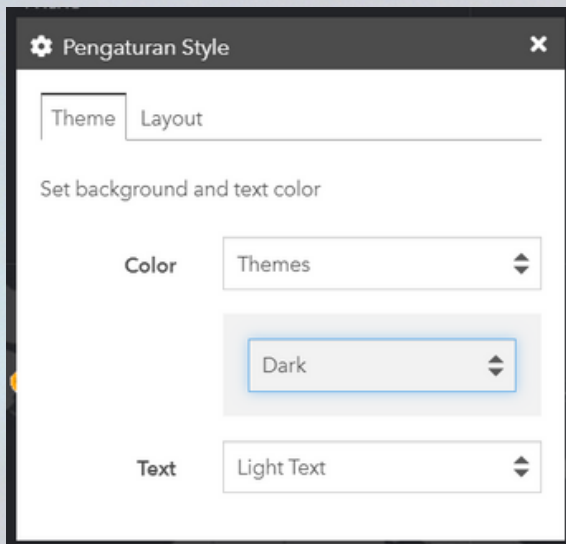
12. Mode Identifikasi (Identify)

Berguna untuk membatasi identifikasi obyek hanya pada layer yang dipilih. Dengan kata lain, fitur ini berguna untuk menghindari kesalahan klik pada saat mengidentifikasi obyek.



13. Pengaturan Style

Fitur ini khusus untuk mengubah tata letak dan warna dari tampilan WebGIS. Terdapat dua jenis pengaturan sebagaimana terlihat pada gambar di bawah, yakni 'theme' dan 'layout'. Pada bagian 'theme' bisa diubah warna background dan teks, sedangkan pada bagian 'layout' bisa mengatur letak dan posisi dari navbar, panel fitur, serta menu.



DATA-DATA DI WEBGIS PERENCANAAN (VERSI BETA)

Data-data dalam versi beta WebGIS Perencanaan kurang lebih sama dengan pada versi lama, dan sama juga dibagi menjadi tujuh (7) grup untuk mempermudah pengguna. Perbedaannya, tidak semua analisis memiliki layer data yang sama, karena disesuaikan dengan jenis dan area analisisnya. Namun demikian, secara keseluruhan, layer data dalam ketujuh grup data tersebut bisa dijabarkan sebagai berikut:

- **RKP dan RPJMN**

Terdiri dari data-data yang menjadi kewenangan Kementerian PPN/Bappenas dalam Kebijakan Satu Peta (KSP), yakni peta Rencana Kerja Pemerintah (RKP) dan peta Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Tahun data yang tersedia untuk kedua peta tersebut adalah 2020 dan 2021 untuk RKP, serta 2015-2019 dan 2020-2024 untuk RPJMN.

- **Profil dan Analisis Daerah (PrADa)**

Terdiri dari data PrADa tahun 2019 level kabupaten/kota untuk dimensi ekonomi wilayah dan infrastruktur sosial dasar. Detail data PrADa ini juga sudah dibuatkan halaman khusus yang bisa diakses melalui tautan <https://webgis-simrenas.bappenas.go.id/prada>.

- **Indikator Makro dan Lainnya**

Terdiri dari data indikator makro (tahun 2018 - 2019), percepatan penurunan stunting (2020), komoditas (2014 dan 2017), investasi (2010, 2014, dan 2018), perbankan (2010, 2014, dan 2018), serta indeks kapasitas fiskal (2016, 2017, 2018, dan 2019). Detail dari beberapa data tersebut bisa juga diakses melalui SIMREG di tautan <https://simreg.bappenas.go.id>.

- **Dana Transfer Daerah**

Terdiri dari dua layer, yakni Dana Alokasi Umum (2015, 2017, dan 2018) serta Dana Alokasi Khusus (2018, 2019, dan 2020). Kedua data ini divisualisasikan dengan menggunakan simbol proporsional.

- **Analisis Kewilayahan**

Terdiri dari data-data yang berkaitan dengan Covid19, mulai dari sebaran kasus perprovinsi, zonasi risiko Covid19 perkabupaten/kota, hingga infrastruktur dan fasilitas kesehatan daerah. Data diambil dari beberapa sumber, seperti simpul jaringan Covid19 dan API data portal Satgas Penanganan Covid19.

- **Kawasan Strategis dan Data Dasar**

Grup data ini terdiri dari cukup banyak layer, antara lain Kawasan Industri (KI), Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), Destinasi Pariwisata, Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN), Kawasan Perdesaan Prioritas Nasional (KPPN), Kawasan Transmigrasi Prioritas, peta RBI, batas administrasi wilayah, data eksisting pendukung, dll.

- **Kebencanaan (InaRISK BNPB)**

Terdiri dari data komponen kebencanaan, seperti bahaya, kerentanan, dan risiko, untuk bencana banjir, gempa bumi, kekeringan, tanah longsor, tsunami, dst. Data diambil dalam format image service dari simpul jaringan InaRISK BNPB.



Kementerian PPN/
Bappenas

OUTPUT

Dalam pelaksanaan kegiatannya, Direktorat Tata Ruang dan Penanganan Bencana (TRPB) memiliki beberapa *output* sistem aplikasi:

- WebGIS Perencanaan
- SIMREG
- PrADa

KONTAK

Direktorat Tata Ruang dan Penanganan Bencana
Kedeputan Bidang Pengembangan Regional
Kementerian PPN/Bappenas
Gedung Wisma Bakrie 2 Lantai 8. Jl. HR. Rasuna Said,
Setia Budi, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12920
dit.trpb@bappenas.go.id